



Kejari Usut PD Pasar Kota

Tim Dipimpin
oleh Kasipidsus

DENPASAR - Selain perjalanan dinas (perdin), dan PD Parkir, Kejari Denpasar ternyata sudah menyelidiki dugaan penyimpangan penyertaan modal di PD Pasar Kota Denpasar. Penyelidikan ini dipimpin oleh Kasipidsus Kejari Denpasar Sutarjana.

Kasi Intel Syahrir Sagir ketika dikonfirmasi membenarkan bahwa tim di bawah kendali Kasipidsus sudah turun dan melakukan penyelidikan. Sebab, kasus ini sudah dialami sejak lama. Sehingga prosesnya sudah naik dari pengumpulan data (puldata) dan pengumpulan bahan dan keterangan (pulkaset) menjadi penyelidikan. Bahkan, pihak kejari sudah merencanakan untuk melakukan ekspose atau gelar perkara ke BPKP. Cuma, hal itu belum bisa dilakukan karena waktunya tak cukup. "Sebenarnya ketika kami menggelar ekspose ke BPKP, kasus PD Pasar sudah mau ekspose, namun waktunya *gak* cukup," jelas Syahrir Sagir.

Dia mengatakan, kasus yang ditangani memang secara menyeluruh dialami. Tapi, mengerucut kepada penyertaan modal.

► Baca Kejari... Hal 31

Kasus PD Pasar Denpasar

- Pijakan kasus ini berdasarkan audit Badan Pemeriksaan Keuangan RI Wilayah Bali terkait hasil audit tahun 2013 yang diserahkan tahun 2014, bernomor 03.A/LHP/XIX-DPS/05/2014 tertanggal 28 Mei 2014, yang ditandatangani penanggung jawab pemeriksaan Arman Syifa, M.Acc, AK.
- Dalam audit itu Ada dua jenis hasil audit dan penyimpangan- penyimpangan di pemerintahan yang dipimpin oleh Walikota IB Rai Mantra ini.
- Khusus untuk PD Pasar, ditemukan penyertaan modal sebesar Rp 14.922.632.813 (Rp 14,9 miliar lebih).
- Kasus ini berstatus penyelidikan yang dipimpin oleh Kasipidsus Kejari Denpasar, Sutarjana.

GRAFIS: GT DEWANTARA/RADAR BALI

Edisi : Minggu, 5 Juli 2015

Hal. : 21